BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data citra perempuan di atas, tokoh perempuan di dalam novel *Racun Puan* karya Ni Nyoman Ayu Suciartini memiliki kedua citra perempuan menurut klasifikasi Sugihastuti, yaitu citra diri dan citra sosial. Citra diri perempuan di dalam novel *Racun Puan* karya Ni Nyoman Ayu Suciartini dipusatkan dalam penggambaran melalui citra psikis. Citra fisik perempuan di dalam novel ini digambarkan sebagai perempuan yang memiliki pengalaman fisik yang hanya dialami oleh perempuan saja, yaitu hamil, keguguran, dan melahirkan. Sedangkan citra psikis perempuan di dalam novel ini mayoritas dinarasikan sebagai perempuan yang dalam kehidupannya menderita secara psikis serta memiliki trauma akibat tekanan yang mereka terima dari lingkungan patriarki.

Citra sosial perempuan di dalam novel *Racun Puan* karya Ni Nyoman Ayu Suciartini dipusatkan dalam penggambaran melalui citra perempuan di dalam keluarga. Citra perempuan di dalam keluarga pada novel ini dinarasikan melalui peran mereka sebagai anak, saudara, istri, menantu, dan ibu, yang masih berada dalam bayang-bayang subordinasi walaupun digambarkan memiliki perlawanan terhadap stereotip perempuan dalam budaya patriarki. Citra perempuan di dalam masyarakat pada novel ini dipandang melalui kaca mata patriarki, di mana nilai seorang perempuan diukur dari kemampuannya menikah, melahirkan, terutama anak laki-laki, dan mengurus rumah tangga. Di luar peran tersebut, segala aktivitas perempuan dianggap tidak penting dan sering diremehkan oleh masyarakat.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini ialah perlu adanya pendalaman penelitian terhadap objek penelitian novel *Racun Puan* karya Ni Nyoman Ayu Suciartini ini, dikarenakan karya novel ini masih terbilang baru diterbitkan, maka diperlukan adanya penelitian lain terkait novel ini untuk memperdalam eksplorasi dalam ruang lingkup karya tulis ini. Terutama, diperlukan adanya penelitian terkait perempuan dan sosial kebudayaan, psikologi sastra, dominasi patriarki, serta feminisme yang menjadi pembahasan utama di dalam novel ini agar bisa dijadikan relevansi bagi para peneliti selanjutnya.

Terkait dengan citra perempuan, diperlukan adanya penelitian serupa untuk lebih memahami serta melihat bagaimana citra perempuan ditampilkan di suatu karya sastra, dan apa saja hubungan citra perempuan di dalam karya sastra dengan kehidupan nyata. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca bisa memahami karya sastra serta citra perempuan.